

ABSTRAK

Maraknya kasus peredaran narkoba di dalam negeri hampir meliputi seluruh kota besar bahkan di sejumlah pelosok desa sekalipun tidak luput dari peredaran gelap narkoba. Lokasinya yang strategis dan jumlah penduduknya yang besar, menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial dalam bisnis peredaran gelap narkoba. Dalam menjalankan bisnis tersebut, tidak jarang sindikat jaringan narkoba seringkali memanfaatkan anak dibawah umur untuk dijadikan kurir sebagai celah agar terlepas dari pantauan aparat penegak hukum. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu membahas kedudukan anak yang dijadikan sebagai kurir narkoba dalam perspektif viktimologi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian hukum normatif yaitu jenis penelitian yang biasa disebut penelitian hukum doktriner. Penelitian ini lebih banyak dilakukan terhadap data yang bersifat sekunder yang ada di perpustakaan berupa undang-undang, karya ilmiah, dokumen resmi serta dokumen lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang dijadikan kurir narkoba selain dikatakan sebagai pelaku, juga dapat disebut sebagai korban. Dalam konsep penyertaan, pemanfaatan anak sebagai kurir narkoba dapat dikualifikasikan ke dalam dua bentuk penyertaan yaitu orang yang menyuruh melakukan (*doenpleger*) dan perbuatan orang yang sengaja membujuk (*uitlokker*) yang tercantum dalam Pasal 55 ayat (1) KUHP. Sedangkan dalam perspektif viktimologi mengenai tipologi korban, anak yang menjadi kurir narkoba dapat digolongkan sebagai *Biologically Weak Victims*, yaitu mereka yang mempunyai bentuk fisik atau mental tertentu yang menyebabkan orang lain melakukan kejahatan terhadapnya.

Kata Kunci: Narkoba, Anak dan Viktimologi

ABSTRACT

The narcotics cases in Indonesia spread and control the big cities up to the villages. Indonesia have strategic location and large population which can be a potential market in the illegal drug trafficking. The drug syndicates was using underage children to be a courier in order to avoid the police. This research is mainly discussed about underage children position who was used as drugs courier in the victimology perspective.

In this study, the author is using normative legal research method which is a by using secondary data in the library such as positive laws, legal research, official documents, etcetera.

The results showed that children who were used as narcotics couriers other than being said as perpetrators, could also be referred to as victims. In the concept of participation, the use of children as narcotics couriers can be qualified into two forms of participation, namely the person who ordered (doenpleger) and the act of someone who intentionally persuaded (uitlokker) listed in Article 55 paragraph (1) of the Criminal Code. While in the victimology perspective on the typology of victims, children who become narcotics couriers can be classified as Biologically Weak Victims, those who have certain physical or mental forms that cause others to commit crimes against them.

Keywords: Narcotics, Children and Victimology

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.6.1 Jenis Penelitian	7
1.6.2 Jenis Pendekatan.....	8
1.6.3 Bahan Hukum	8
1.6.4 Analisa Bahan Hukum.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG ANALISIS VIKTIMOLOGIS TERHADAP ANAK YANG DIJADIKAN KURIR DALAM PEREDARAN NARKOTIKA.....	 11
2.1 Pengertian Viktimologi	11
2.1.1 Ruang Lingkup Viktimologi.....	12
2.1.2 Peran Korban dalam Terjadinya Kejahatan	14
2.1.3 Kedudukan Korban dalam Sistem Peradilan Pidana	18
2.2 Sistem Peradilan Pidana Anak	20
2.2.1 Pengertian Anak.....	23
2.2.2 Tahapan dalam sistem Peradilan Pidana Anak.....	25
2.3 Perlindungan Hukum dan Perlindungan Hukum terhadap Anak.....	32
2.4 Pengertian Narkotika dan Tindak Pidana Narkotika.....	38
2.5 Penyertaan	46
 BAB III ANALISIS VIKTIMOLOGIS TERHADAP ANAK YANG DIJADIKAN KURIR DALAM PEREDARAN NARKOTIKA ...	 54
3.1 Kedudukan Anak yang Dijadikan Kurir Narkotika dalam Perspektif Viktimologi	 54

3.1.1 Perlindungan terhadap Anak Sebagai Pelaku Sekaligus Sebagai Korban dalam Sistem Peradilan Pidana Anak	60
3.1.2 Perlindungan Hukum terhadap Anak Sebagai Kurir Narkotika dalam Perspektif Viktimologi	71
BAB IV PENUTUP	74
4.1 Kesimpulan	74
4.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
BIODATA PENULIS	78